

**Meningkatkan Prestasi Sekolah Melalui Sistem Manajerial Menuju 8 SNP Di SDN 8 Buntok**
Improving School Achievement Through the Managerial System Towards 8 SNP at SDN 8 Buntok**Adner Sirait**

Barito selatan, Buntok, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFODiterima
Februari 2021Dipublikasi
Maret 2021**ABSTRAK**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah pasal 1 ayat 1 yang berbunyi Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan.

SDN 8 Buntok dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi sekolah dan karakteristik yang beragam antara lain: pada tahun 2015 jumlah guru yang berumur 55 tahun ke atas ada 9 orang dan tidak mempunyai pengetahuan tentang IPTEK, keadaan siswa berasal dari ekonomi menengah ke bawah, pendidikan orang tua masih kurang, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah dan tidak memahami 8 SNP.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus mempunyai empat kompetensi dan ketrampilan utama dalam manajerial sekolah, yaitu keterampilan membuat perencanaan, keterampilan mengorganisasi sumber daya, keterampilan melaksanakan kegiatan, dan keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi. Langkah – langkah ini dilakukan dalam peningkatan prestasi sekolah melalui sistem manajerial.

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan, maka diperoleh hasil yang menggembirakan, yaitu terdapat kemajuan prestasi sekolah secara signifikan. Demikian juga prestasi siswa dapat meraih kejuaraan baik di bidang akademik dan non akademik yang membawa nama harum bagi SDN 8 Buntok sampai ke tingkat nasional.

Kata kunci ; Prestasi Sekolah, Manajerial, 8 SNP. ,

ABSTRACT

Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia number 6 of 2018 concerning Assignment of Teachers as Principals article 1 paragraph 1 which reads that the Principal is a teacher who is given the task of leading and managing the education unit.

SDN 8 Buntok is faced with complex problems, considering the condition of the school and its various characteristics, including: in 2015 there were 9 teachers aged 55 years and over and had no knowledge of science and technology, the condition of students came from the middle to lower economy, education parents are still lacking, limited school facilities and infrastructure and do not understand the 8 SNP.

As a manager, the principal must have four main competencies and skills in school management, namely planning skills, resource organizing skills, activities carrying out skills, and control and evaluation skills. These steps are carried out in improving school achievement through a managerial system.

From all the activities carried out, encouraging results were obtained, namely there was significant progress in school achievement. Likewise, student achievements can win championships in both academic and non-academic fields which bring a good name for SDN 8 Buntok to the national level.

Keywords ; School Achievement, Managerial, 8 SNP.

*e-mail : windariisabella@.com

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah pasal 1 ayat 1 yang berbunyi Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri. Kompetensi adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Jumlah sekolah dasar yang ada dipusat kota Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan ada 23 SD negeri maupun swasta. Jarak yang sangat berdekatan dengan sekolah lain, menjadi daya saing yang sangat ketat. Kondisi ekonomi orang tua siswa kebanyakan dari golongan ekonomi lemah. Kebanyakan murid-murid kami berasal dari anak pedagang sayur, tukang becak, dan buruh lainnya. Berkaitan dengan kondisi tersebut maka penulis perlu melakukan langkah langkah konkrit untuk memenuhi 8 standar nasional pendidikan untuk menuju sekolah yang mampu menghadapi tantangan lokal dan global.

SDN 8 Buntok dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi sekolah dan karakteristik yang beragam antara lain:

1. Pada tahun 2015 jumlah guru yang berumur 55 tahun ke atas ada 9 orang.
2. Rata – rata guru tidak mempunyai pengetahuan tentang IPTEK
3. Keadaan siswa berasal dari ekonomi menengah ke bawah.
4. Pendidikan orang tua masih kurang
5. Keadaan sekolah yang sangat kurang dibanding sekolah lain
6. Keterbatasan luas lingkungan sekolah.
7. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.
8. Tidak memahami 8 SNP.

Tujuan yang ingin dicapai adalah berupa tujuan jangka pendek, jangka menengah ataupun jangka panjang adalah:

1. Untuk meningkatkan Prestasi Sekolah
2. Memperbaiki sisten manajerial sekolah yang baik.
3. Meningkatkan mutu input, proses, dan output sekolah.
4. Mengembangkan inovasi input, proses, dan output sekolah.
5. Meningkatkan kinerja sekolah yang terkait dengan mutu, inovasi, keefektifan, efisiensi, dan produktivitas sekolah.
6. Meningkatkan kemampuan profesional sebagai kepala sekolah.
7. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah.
8. Membimbing guru dalam merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan menindaklanjuti hasil kegiatan.

Beberapa manfaat penelitian yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan secara umum mencakup tiga hal yang kemudian diuraikan pada beberapa sub bagian yaitu :

Manfaat bagi kepala sekolah :

- a. Mampu melaksanakan sistem manajerial dengan baik.
- b. Berusaha selalu mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan IPTEK.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri.

Manfaat bagi guru :

- a. Membantu guru berkembang secara profesional.
- b. Membantu guru berkembang secara profesional.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Mengaktifkan kegiatan ekstra kurikuler.

Manfaat bagi siswa :

- a. Memotivasi belajar siswa dalam beraktivitas sesuai dengan minat, bakat dan potensi..
- b. Meningkatkan hasil prestasi siswa.
- c. Menjadikan pengalaman bagi siswa.

Manfaat bagi sekolah

Peningkatan prestasi sekolah secara akademik dan non akademik.

METODOLOGI PENELITIAN

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus mempunyai empat kompetensi dan ketrampilan utama

dalam menajerial sekolah, yaitu keterampilan membuat perencanaan, keterampilan mengorganisasi sumber daya, keterampilan melaksanakan kegiatan, dan keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi. Langkah – langkah yang dilakukan dalam peningkatan prestasi sekolah melalui sistem manajerial adalah :

Perencanaan (planning).

A.Penyusun program sekolah

1. Membuat program sekolah (Jangka menengah, jangka pendek).
2. Penyusun organisasi personalia.

3. Membuat susunan personalia sebagai pendukung.
4. Membuat susunan kegiatan personalia.
5. Pelaksanaan.
6. Memberi arahan
7. Mengkoordinasikan staf yang melaksanakan tugas.
8. Memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal.
9. Memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal.
- 10.Melakukan pengendalian dan evaluasi.
- 11.Pelaksanaan monitoring dan evaluasi

PERANGKAT DAN INSTRUMEN KOMPETENSI MANAJERIAL

No.	Aspek	Indikator	Nilai	
			Indktor	Aspek
1.	Kemampuan menyusun program sekolah	1.1 Memiliki program empat tahunan (4 thn) : akademik dan non-akademik : 5) Memiliki Program Tertulis Dengan Sasaran Jelas Sesuai Dgn Kondisi Sekolah, Serta Jelas Pentahapannya. 4) Memiliki Program Tertulis Dengan Sasaran Jelas Sesuai Dgn Kondisi Sekolah. 3) Memiliki Program Tertulis Dengan Sasaran Jelas Tetapi Tidak Sesuai Dgn Kondisi Sekolah. 2) Memiliki Program Tertulis Tetapi Tidak Jelas Arah/Sasarannya. 1) < 25% Program Secara Tertulis.	5	
		1.2 Memiliki program satu tahunan (1 thn) : akademik / non aka- demik dan RAPBS : 5) Memiliki program tertulis dengan sasaran jelas sesuai dgn kondisi sekolah, jelas pentahapannya dan tergambar dalam RAPBS 4) Memiliki program tertulis dengan sasaran jelas sesuai dgn kondisi sekolah, serta jelas pentahapannya. 3) Memiliki program tertulis dengan sasaran jelas tetapi tidak sesuai dgn kondisi sekolah. 2) Memiliki program tertulis tetapi tidak jelas arah/sasarannya. 1) < 25% program secara tertulis.	5	
		1.3 Mempunyai mekanisme monev pelaksanaan program secara sistimatis dan periodik : 5) Melaksanakan Monev Secara Prosedural, Sistimatis, Terjadwal Dan Tindak Lanjut. 4) Melaksanakan Monev Secara Prosedural, Sistimatis, Terjadwal Tetapi Tidak Ada Tindak Lanjut. 3) Melaksanakan Monev Secara Prosedural, Terjadwal. 2) Melaksanakan Monev Secara Terjadwal 1) Tidak Melaksanakan.	5	
2.	Kemampuan menyusun struktur organisasi sekolah	2.1 Memiliki struktur organisasi sekolah : 5) Memiliki Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas Yang Jelas, Serta Penunjukan Personalianya Sesuai Dengan Kemampuan 4) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Dan Uraian Tugas Yang Jelas, Serta Penunjukan Personalianya Tidak Sesuai Dengan Kemampuan 3) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Yang Jelas, Tetapi Tidak Disertai Uraian Tugas. 2) Memiliki Struktur Organisasi, Tetapi Tidak Terstruktur Dengan Jelas. 1) Tidak Memiliki Organisasi Pelaksana Tugas Di Sekolah.	5	
		2.2 Memiliki data pendidik dan tenaga kependidikan yang dinamis 5) Memiliki Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sangat Lengkap Serta Akurat 4) Memiliki Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Yang Lengkap	5	

		3) Memiliki Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Kurang Lengkap 2) Memiliki Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tidak Lengkap 1) < 25% Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan		
		2.3 Memiliki struktur organisasi pendukung kegiatan program sekolah (Perpustakaan, ekstrakurikuler) : 5) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Dan Uraian Tugas Yang Jelas, Serta Penunjukan Personalianya Sesuai Dengan Kemampuan 4) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Dan Uraian Tugas Yang Jelas, Serta Penunjukan Personalianya Tidak Sesuai Dengan Kemampuan 3) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Yang Jelas, Tetapi Tidak Disertai Uraian Tugas. 2) Memiliki Struktur Organisasi, Tetapi Tidak Terstruktur Dengan Jelas. 1) < 25% Organisasi Pelaksana Tugas Di Sekolah.	5	
		2.4 Menyusun kepanitiaan untuk kegiatan temporer, antara lain Panitia UTS, UAS, UKK, Panitia Ujian Sekolah, Panitia Peringatan HBA/ HBN, dll : 5) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Dan Uraian Tugas Yang Jelas, Penunjukan Personalianya Sesuai Dengan Kemampuan Yang Bersangkutan Dan Bergiliran. 4) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Dan Uraian Tugas Yang Jelas, Serta Penunjukan Personalianya Tidak Sesuai Dengan Kemampuan. 3) Memiliki Struktur Organisasi Dgn Struktur Yang Jelas, Tetapi Tidak Disertai Uraian Tugas. 2) Memiliki Struktur Organisasi, Tetapi Tidak Terstruktur Dengan Jelas. 1) Tidak Memiliki Organisasi Pelaksana Tugas Di Sekolah.	5	
3.	Kemampuan menggerakkan tenaga pendidik dan kependidikan (pendidik dan tenaga kependidikan)	3.1 Memberikan pembinaan dan bimbingan yang dinamis : 5) Ada Upaya Menggerakkan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Secara Terprogram, Memiliki Bukti Catatan Hasil, Serta Melakukan Evaluasi Untuk Meningkatkan Kinerja. 4) Ada Upaya Menggerakkan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Secara Terprogram, Memiliki Bukti Catatan Hasil, Serta Tidak Ada Evaluasi Untuk Meningkatkan Kinerja. 3) Ada Upaya Menggerakkan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Secara Terprogram, Tetapi < 25% Catatan Hasil. 2) Ada Upaya Menggerakkan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan, Tetapi Hanya Insidental (Tidak Terprogram). 1) Tidak Pernah Ada Upaya Menggerakkan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Yang Sedang Melakukan Tugas.	5	
		3.2 Mengkoordinasikan tenaga pendidik dan kependidikan yang sedang melaksanakan tugas : (5) Ada Program, Pertemuan, Pemantauan, Catatan Dan Evaluasi (4) Ada Program, Pertemuan, Pemantauan, Catatan. (3) Ada Program, Pertemuan, Pemantauan. (2) Ada Program, Pertemuan. (1) Tidak Melaksanakan Koordinasi.	5	
		3.3 Memberikan penghargaan (reward) dan hukuman (punishment) sebagai tindak lanjut hasil supervisi: (5) Melaksanakan Ketentuan Reward Dan Punishment Secara Adil Dan Obyektif. (4) Melaksanakan Ketentuan Reward Dan Punishment (3) Melaksanakan Reward (2) Melaksanakan Punishment (1) Tidak Melaksanakan	5	
4.	Kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah	4.1 Memanfaatkan Sumberdaya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Secara Optimal : (5) Pembagian Tugas Yang Merata, Sesuai Kompetensi, Ada Evaluasi, Dan Tindak Lanjut. (4) Pembagian Tugas Yang Merata, Sesuai Kompetensi, Ada Evaluasi. (3) Pembagian Tugas Yang Merata Dan Sesuai Kompetensi (2) Pembagian Tugas Merata Tetapi Tidak Sesuai Kompetensi. (1) Pembagian Tugas Tidak Merata Dan Tidak Sesuai Kompetensi.	5	
		4.2 Memanfaatkan Sarana/Prasarana Sekolah Secara Optimal Sesuai Fungsi : (5) Ada Program Pemanfaatan Sarana/Prasarana, Pelaksanaan Optimal, Evaluasi, Tindak Lanjut.	5	

		<p>(4) Ada Program Pemanfaatan Sarana/Prasarana Secara Optimal, Ada Evaluasi.</p> <p>(3) Ada Program Pemanfaatan Sarana/Prasarana Kurang Optimal Ada Evaluasi.</p> <p>(2) Ada Program Pemanfaatan Sarana/Prasarana Tetapi Kurang Optimal.</p> <p>(1) Tidak Ada Program, Dan Pemanfaatan Kurang Optimal.</p>		
		<p>4.3 Merawat Sarana/Prasarana Milik Sekolah (Program, Pelaksana- An Optimal, Evaluasi, Tindak Lanjut Perawatan) :</p> <p>(5) Terlaksana 100 %</p> <p>(4) Terlaksana 75 %</p> <p>(3) Terlaksana 50 %</p> <p>(2) Terlaksana 25 %.</p> <p>(1) Tidak Terlaksana.</p>	5	
5.	Kemampuan mengelola administrasi PBM dan BK	<p>5.1.Memiliki Kelengkapan Data Administrasi Proses Belajar Mengajar (Data/Berkas Lengkap, Tertata Secara Sistimatis) :</p> <p>(5) Memiliki 81 - 100 % (% Pendidik Yang Berkasnya Lengkap & Tertata Sistimatis)</p> <p>(4) Memiliki 61 - 80 %</p> <p>(3) Memiliki 41 - 60 %</p> <p>(2) Memiliki 21 - 40 %.</p> <p>(1) Memiliki < 21 %</p>	5	
		<p>5.2.Memiliki Kelengkapan Data Administrasi Bk (Prota, Prosem, Silabus, Program Kegiatan (jadwal), Agenda Kegiatan, Evaluasi, Analisis, Tindak Lanjut, Dan Pelaporan).</p> <p>(5) Memiliki 81 - 100 %</p> <p>(4) Memiliki 61 - 80 %</p> <p>(3) Memiliki 41 - 60 %</p> <p>(2) Memiliki 21 - 40 %.</p> <p>(1) Memiliki < 21 %</p>	5	
		<p>5.3.Memiliki Kelengkapan Data Sumber Belajar, Administrasi Praktikum/Praktik (Program, Instrumen, Catatan Pelaksanaan, Hasil & Pelaporan) :</p> <p>(5) Memiliki 100 %</p> <p>(4) Memiliki 80 %</p> <p>(3) Memiliki 60 %</p> <p>(2) Memiliki 40 %.</p> <p>(1) Memiliki ≤ 20 %</p>	5	
		<p>5.4.Memiliki Kelengkapan Data Administrasi Belajar Siswa Di Perpustakaan (Program, Jadwal, Catatan Pelaksanaan, Tercatat Pada Buku Pengunjung) : *</p> <p>(5) Memiliki 100 %</p> <p>(4) Memiliki 75 %</p> <p>(3) Memiliki 50 %</p> <p>(2) Memiliki 25 %.</p> <p>(1) < 25%</p>	5	
6	Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan	<p>6.1.Memiliki Kelengkapan Data Administrasi Kesiswaan (Lapreg, Buku Induk, Klaper, Mutasi, Leger Dan Daftar Hadir/Rekap) :</p> <p>(5) Memiliki 100 % Diisi Tepat Waktu</p> <p>(4) Memiliki 80 % Diisi Tepat Waktu</p> <p>(3) Memiliki 60 % Diisi Tepat Waktu</p> <p>(2) Memiliki 40 % Diisi Tepat Waktu</p> <p>(1) Memiliki ≤ 20 % Diisi Tepat Waktu</p>	5	
		<p>6.2.Memiliki kelengkapan data kegiatan ekstrakurikuler (program, jadwal kegiatan, catatan pelaksanaan secara lengkap dan tertata secara sistimatis) :</p> <p>(5) Memiliki 81 - 100 %</p> <p>(4) Memiliki 61 - 80 %</p> <p>(3) Memiliki 41 - 60 %</p> <p>(2) Memiliki 21 - 40 %.</p> <p>(1) Memiliki < 21 %</p>	5	
		<p>6.3.Memiliki kelengkapan data hubungan sekolah dengan, orangtua siswa, komite, dan stakeholder (undangan, daftar hadir, notula rapat, buku tamu, buku penghubung) :</p> <p>(5) Memiliki 100 %</p> <p>(4) Memiliki 80 %</p>	5	

		(3) Memiliki 60 % (2) Memiliki 40 %. (1) Memiliki ≤ 20 %		
7	Kemampuan mengelola administrasi pendidik dan tenaga kependidikan	7.1. Memiliki kelengkapan data administrasi tenaga pendidik (data/ berkas lengkap, tertata secara sistimatis) : (5) Memiliki 81 – 100 % dari jumlah pendidik (4) Memiliki 61 - 80 % dari jumlah pendidik (3) Memiliki 41 - 60 % dari jumlah pendidik (2) Memiliki 21 – 40 % dari jumlah pendidik (1) Memiliki < 21 % dari jumlah pendidik	5	
		7.2. Memiliki kelengkapan data tenaga kependidikan (data/berkas lengkap, tertata secara sistimatis) : (5) Memiliki 81 - 100 % dari TU/Laboran/Teknisi/ Pustakawan/ Penjaga, dll (4) Memiliki 61 - 80 % (3) Memiliki 41 - 60 % (2) Memiliki 21 - 40 %. (1) Memiliki < 21 %	5	
8	Kemampuan mengelola administrasi keuangan	8.1. Memiliki administrasi keuangan rutin (APBS, MoU BOS, SK Pengelolaan BOS, Bk. Kas Umum, Bk. Kas Tunai, LPJ BOS, Buku Bank, Rekening, Bk. Pajak), yang lengkap dan tertata secara sistimatis dan lengkap : (5) Memiliki 100 % (4) Memiliki 80 % (3) Memiliki 60 % (2) Memiliki 40 %. (1) Memiliki ≤ 20 %	5	
9	Kemampuan mengelola administrasi sarana/ prasarana	9.1. Memiliki kelengkapan data inventaris administrasi sarana dan prasarana gedung/ruang { IMB/ Sertifikat/ Akte/ Hibah, KIR (Kartu Inventaris Ruangan), KIB (Kartu Inventaris Barang), Pengajuan Pengadaan Barang, penghapusan Barang } : (5) Memiliki 100 % (4) Memiliki 80 % (3) Memiliki 60 % (2) Memiliki 40 %. (1) Memiliki ≤ 20 %	5	
10	Kemampuan monitoring dan evaluasi	10.1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. (5) Perencanaan 100 % (4) Perencanaan i 80 % (3) Perencanaan 60 % (2) Perencanaan 40 %. (1) Perencanaan ≤ 20 %	5	
		10.2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat (5) Melaksanakan 100 % (4) Melaksanakan 80 % (3) Melaksanakan 60 % (2) Melaksanakan 40 %. (1) Melaksanakan ≤ 20 %	5	
Jumlah Nilai Indikator (JNI) 10 Aspek				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat kondisi keadaan awal dari SDN 8 Buntok adalah:

1. Jumlah sekolah dasar yang ada dipusat kota ada 23 SD negeri maupun swasta dengan jarak yang saling berdekatan, menjadi daya saing yang sangat ketat.
2. Kondisi ekonomi orang tua siswa kebanyakan dari golongan ekonomi lemah.
3. Kebanyakan murid-murid kami berasal dari anak

4. Pada tahun 2015 jumlah guru yang berumur 55 tahun ke atas ada 9 orang.
5. Rata – rata guru tidak mempunyai pengetahuan tentang IPTEK
6. Pendidikan orang tua masih kurang
7. Keadaan sekolah yang sangat kurang dibanding sekolah lain
8. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.

9. Tidak memahami 8 SNP.

Melakukan Perencanaan

- a. Penyusun program sekolah (jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek).
- b. Penyusun organisasi personalia sebagai pendukung.

Melakukan analisis tentang kondisi sekolah

1. Menyusun rencana kerja
2. Menyusun struktur organisasi sekolah
3. Kemampuan menggerakkan tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah
5. Kemampuan mengelola administrasi PBM dan BK
6. Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan
7. Kemampuan mengelola administrasi pendidik dan tenaga kependidikan
8. Kemampuan mengelola administrasi keuangan
9. Kemampuan mengelola administrasi sarana/prasarana.

Kemampuan monitoring dan evaluasi

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan, maka diperoleh hasil :

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Adanya peningkatan mutu dan nilai kelulusan dalam dua tahun terakhir.

TAHUN PELAJARAN					
2016/2017			2017/2018		
RATA-RATA			RATA-RATA		
MM	IPA	BI	MM	IPA	BI
40,71	57,77	72,71	64,52	68,70	65,41

2. Standar Isi

Seluruh guru memiliki perangkat administrasi kelas dan perangkat pembelajaran yang lengkap.

3. Standar Proses

Proses pembelajaran di SDN 8 Buntok diselenggarakan secara Interaktif, Inspiratif, menyenangkan, menantang dan juga membuat termotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan juga kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan psikologis dan fisik peserta didik.

4. Standar Pendidikan dan tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik 98% memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani

dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut.

5. Standar Sarana dan Prasarana

SDN 8 Buntok memiliki sarana yang meliputi perlengkapan sarana pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya (1:1), lahan, ruang kelas, ruang perpustakaan.

6. Standar Pembiayaan Pendidikan

NO	NAMA KEJUARAAN	JUARA	TINGKAT	TAHUN	TEMPAT
1	Lomba Bercerita	Juara III	Kabupaten	2015	BUNTOK
2	Bulu Tangkis Putra	Juara II	Provinsi	2016	Palangkaraya
3	Bulu Tangkis Putra	Peserta	Nasional	2016	Balik Papan
4	Bulu Tangkis Putra	Peserta	Provinsi	2016	Palangkaraya
5	Lomba Bercerita	Juara I	Kabupaten	2016	BUNTOK
6	Lomba Bercerita	Juara I	Provinsi	2016	Palangkaraya
7	Lomba Bercerita	Peserta	Nasional	2016	Jakarta
8	Seni Tari	Juara II	Kabupaten	2017	BUNTOK
9	Pantomim	Juara II	Kabupaten	2017	BUNTOK
10	Pantomim	Juara III	Kabupaten	2017	BUNTOK
11	Lomba Bercerita	Juara III	Kabupaten	2017	BUNTOK
12	Lomba Bercerita	Juara Pavorit	Kabupaten	2017	BUNTOK
13	Lomba Bercerita	Harapan I	Kabupaten	2018	BUNTOK
14	Pantomim	Juara II	Kabupaten	2018	BUNTOK
15	Olimpiade MM	Juara III	Kabupaten	2018	BUNTOK
16	Olimpiade MM	Peserta	Provinsi	2018	Palangkaraya
17	Lomba Kebersihan	Juara I	Kabupaten	2018	BUNTOK

HASIL PRESTASI SEKOLAH TAHUN 2015 - 2018
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI SDN 8 BUNTOK

KESIMPULAN

Dari hasil seluruh kegiatan di atas, untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui sistem manajerial menuju 8 SNP, dapat disimpulkan:

1. Kepala sekolah mampu menyusun program sekolah (planning).
2. Kepala sekolah mampu mengorganisir kegiatan sekolah (organizing)
3. Kepala sekolah mampu mengimplementasikan program sekolah dengan menggerakkan staf, guru, dan sumber daya sekolah (actuating),
4. Kepala sekolah mampu mengadakan pengawasan (controlling).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Idochi, M. (2003). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya*
- Anugrah, Chandra Putra. 2019. *The Influence of Visual 3D Media and Graphics Media for Design Machine Models*. *Altantis Press*. (32-37).
- Bany Quraisy.H.Mukkkthar, Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada (GP Perss).
Bumi Aksara, Jakarta
Dewan Sekolah. Bandung: Pustaka.
- Fattah, N. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan*
- Mulyasa.E. 2006, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa.E. 2009, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Permadi, Ade Salahudin dan Rahamani. 2020. *Analisis penerapan media pembelajaran Google Apps For Education*. *Suluh : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5:2(48-52).
- Setiawan, M Andi dan Agung Riadin. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Dengan Bimbingan Teman Sebaya Berbasis Nilai-Nilai Huma Betang*. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*. 6:1(27-31).
- Subari, (1988) *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)*. Bandung: Alfabeta CV
- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.